

# POTENSI KAWASAN WISATA KULINER BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG DALAM MENIKMATI MAKANAN DI KOTA PADANG PANJANG

Ayana Shaleha<sup>1)</sup>, Era Triana<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>ynashaleha@gmail.com <sup>2)</sup>eratriana@bunghatta.ac.id

## ABSTRAK

Kuliner di Kota Padang Panjang sangat diminati oleh pendatang maupun masyarakat setempat karena cita rasa dan beragamnya jenis makanan. Karakteristik pengunjung yang berkunjung ke lokasi ini juga berbeda-beda karakter, mulai dari kunjungan dari luar kota maupun dalam kota dan pemilihan makanan yang diminati juga berbeda-beda. Tujuan penelitian untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data dan metode analisis Pengunjung yang datang dari Luar Kota Padang Panjang maupun dari Kota Padang Panjang lebih menyukai makanan Tradisional Sumbar. Kawasan Zona 1 dan Zona 2 memiliki Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung karena dominan perempuan, jenis makanan dipilih Tradisional Sumbar, Variasi Makanannya beragam, Lokasi yang strategis berada dipusat Kota.

**Kata kunci : Potensi, Kuliner, Karakteristik, Kota Padang Panjang**

## PENDAHULUAN

Menurut Ardika (dalam Putra, et al., 2014) Wisata kuliner adalah suatu aktivitas wisatawan untuk mencari makanan dan minuman yang unik dan mengesankan. Dengan kata lain bahwa wisata kuliner bukan semata-mata keinginan untuk mencicipi nikmatnya makanan, tetapi yang lebih penting adalah keunikan dan kenangan yang di timbulkan setelah menikmati makanan tersebut. Menurut John M. Echols *Culinary* diartikan sebagai yang berhubungan dengan dapur atau masakan

Kuliner di Kota Padang Panjang sangat di minati oleh pendatang maupun masyarakat setempat karena cita rasa dan beragamnya jenis makanan, lokasi Kawasan Kajian ini sangat strategis, yang menjadikan makanan di Kecamatan Padang Panjang Barat sebagai tempat perhentian untuk menikmati berbagai jenis makanan.

Kawasan Kajian memiliki potensi wisata yang dapat di kembangkan, akan tetapi pemerintah belum mengembangkan Kawasan Kajian sebagai destinasi Wisata Kuliner. Permasalahan yang ada di kawasan ialah Pengunjung mempunyai selera masing-masing terhadap makanan yang tersedia dari Kawasan Kajian. Karakteristik pengunjung yang berkunjung ke lokasi

ini juga berbeda-beda karakter, mulai dari kunjungan dari luar kota maupun dalam kota dan pemilihan makanan yang di minati juga berbeda-beda Tujuan dari peneliti Untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang”.

## METODE

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data berupa data sekunder data berupa hasil dari instansi artikel, buku dan peraturan dari terkait wilayah studi dan data survei primer berupa hasil data dari lapangan kuesioner, wawancara dan observasi serta pengambilan gambar. (Margono 2007) Penentuan sampel dengan *Random Sampling* dengan penentuan jumlah sampel sebanyak 96,04 perhitungan merupakan angka minimal untuk mendapatkan responden, dalam kajian ini penulis menentukan responden melebihi angka minimal sampel lebih dari perhitungan minimal yaitu 100 responden, sebaran kuisisioner kepada 100 responden terbagi menjadi 3 Kawasan Kajian Zona 1, Zona 2 dan Zona 3. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ialah 1) Analisis Karakteristik Pengujung Kawasan Kajian 2)

Analisis Karakteristik Jenis Makanan Kawasan Kajian 3) Analisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dengan Jenis Makanan dan 4) Analisis Potensi dan Masalah. Analisis dilakukan untuk mengetahui potensi wisata dan karakteristik pengunjung dikawasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis keterkaitan karakteristik pengunjung dengan makanan maka di kaitkan kembali dengan penilaian akhir dari potensi dan masalah.

Pada Zona 1 Pengunjung yang datang masih berusia remaja belum berkerja dan masih suka beraktivitas berpergian jauh. Pengunjung dari kawasan ini lebih dominan dari Luar Kota Padang Panjang dikarenakan banyaknya variasi makanan yang di tawarkan maka pengunjung tertarik ke kawasan ini. Jenis makanan ini merupakan makanan paling diminati karena rasa yang khas dan selalu menjadi tempat perhentian bagi pengunjung dari Luar Kota Padang Panjang dan menghabiskan waktu selama 1 jam lamanya saat berada di kawasan ini, tidak hanya menikmati makanan saja tetapi pengunjung juga berfoto-foto untuk mengabadikan moment saat mengunjungi kawasan ini.

Penilaian Zona 1 Pengunjung yang berada di Kawasan ini dominan dari Luar Kota Padang Panjang. variasi terhadap makanan juga mendukung yang tersebar di kawasan ini. Kurangnya jenis makanan tradisional sumbar dan arus pengendara membuat koridor jalan kawasan zona 1 macet dan sempit. Memiliki potensi yang dapat di kembangkan dengan perlu penambahan variasi terhadap makanan, yang mengikuti selera pengunjung.

Pada Zona 2 Pengunjung yang datang dominan berasal dari Kota Padang Panjang dan berstatus masih berkerja. Tersebar nya cafe-cafe dan tempat-tempat makan yang kekinian membuat pengunjung menghabiskan waktu 1 jam lamanya di kawasan ini. Pengunjung yang datang sekedar duduk-duduk dan menikmati makanan di lokasi ini, dengan variasi makanan yang tersebar membuat pengunjung betah berada di kawasan zona 2. Pengunjung lebih menyukai makanan Tradisional Sumbar dan Tradisional Luar Sumbar.

Penilaian Zona 2 Pengunjung yang datang hanya dari Kota Padang Panjang saja dan variasi makanan terhadap makanan Tradisional sumbar tidak begitu banyak. Kawasan memiliki potensi yang dapat di kembangkan karena adanya makanya Tradisional

Sumbar seperti Sate Mak Syukur dan Nasi Goreng Gumarang yang membuat kawasan ini memiliki potensi. Lahannya juga begitu luas untuk kendaraan mobil yang ingin parkir. Untuk makanan perlu adanya penambahan variasi makanan yang mengikuti selera pengunjung dan penataan toko/pkl yang berjualan di sekitar kawasan zona 2 ini.

Pada Zona 3 Pengunjung yang datang dominan Kota Padang Panjang, dan pengunjung yang belum bekerja status sebagai pelajar/mahasiswa masih berusia remaja. Pengunjung ini lebih menikmati makanan jenis makanan tradisional sumbar, makanan yang tersebar di kawasan ini tidak begitu banyak dan waktu berjualannya hanya sampai sore hari. Lokasi ini juga merupakan tempat untuk menikmati sarapan pagi.

Penilaian Zona 3 Kawasan ini sangat terbuka dan luas untuk pengunjung yang datang menggunakan kendaran mobil, tetapi kawasan ini belum banyak diketahui ,karena banyaknya pengunjung dari luas Kota Padang Panjang, variasi terhadap makanan juga kurang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kawasan ini memiliki Potensi Kawasan Wisata Kuliner karena lokasi strategis dekat dengan pusat kota, dan yang mendatangi kawasan ini banyak pengunjung dari Luar Kota Padang Panjang, dan adapun Luar Provinsi. Makanan yang tersebar juga bervariasi mulai dari jenis makanan Tradisional Sumbar, Tradisional Luar Sumbar dan Modern, dan banyak memilih makanan Tradisional Sumbar yaitu jenis makanan Sate Soleram, Roti Tenonk, Nasi Ampera Tanpa Nama. Kawasan Zona 2 memiliki Potensi Kawasan Wisata Kuliner dan dapat menjadi Angkringan Tradisional. Kawasan Zona 3 ini di kembangkan menjadi kawasan pendukung dari kaawasan Zona 1 dan Zona 2 sebagai Kawasan Kuliner Pagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Putra et.al. 2014. *The Evaluation of Indonesia Import Policies of Garlic*. *Green Journal of Business and Management Studies* Vol 5 (1). Pp. 016-030.
- [3] Shadily, Hasan, Echols, John M.1993. Kamus Inggris Indonesia. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.